

INTISARI

Metabolisme CCl_4 menghasilkan radikal bebas CCl_3^\cdot , yang menyebabkan terbentuknya peroksida lipid dan kerusakan membran serta hilangnya fungsi sel. Delima memiliki flavonoid tinggi yang dapat menangkal radikal bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak buah delima terhadap gambaran histopatologi paru yang diinhalasi CCl_4 .

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian eksperimental (*posttest only group design*). Penelitian dilakukan selama 28 hari menggunakan 24 ekor mencit BALB/c, dibagi 4 kelompok secara acak. KI diberi pakan standart, KII diberi pakan standart dengan inhalasi CCl_4 selama 2 minggu kemudian diterminasi, KIII diberi pakan standart dengan inhalasi CCl_4 selama 2 minggu kemudian perkembangannya ditunggu selama 4 minggu, dan KIV diberi pakan standart dengan inhalasi CCl_4 selama 2 minggu kemudian diberikan ekstrak buah delima 0,3 ml perhari selama 2 minggu. Setelah mencit diterminasi dilakukan pembuatan preparat histopatologi paru. Kerusakan dilihat berdasarkan luas pada 30 lapang pandang tiap kelompok. Uji analisis *Kruskal-Wallis dan Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui perbedaan gambaran histopatologi antar berbagai kelompok.

Hasil penelitian rata-rata skor kerusakan paru tiap kelompok berturut-turut yaitu KI 0,03, KII 1,2, KIII 1,0, dan KIV 0,06. Analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok penelitian ($p < 0.01$). Terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,01$) antara KI dan KII, KI dan KIII, KII dan KIV, serta KIII dan KIV, tetapi tidak ada perbedaan signifikan ($p > 0,01$) pada KI dan KIV, serta KII dan KIII.

Kesimpulan ekstrak buah delima berpengaruh terhadap gambaran histopatologi paru yang diinhalasi CCl_4 .

Kata Kunci : CCl_4 , Ekstrak Buah Delima, Histopatologi Paru